

**PENGARUH *UNDERPRICING* DAN *MARKET VALUE*  
TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM PADA  
PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO TAHUN  
2016 - 2018**

**SKRIPSI**

OLEH :

**KARINA ALDILA ADESYA  
NIM. 151310536**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2021**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Underpricing* dan *Market Value* berpengaruh terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan yang melakukan IPO Tahun 2016 – 2018 di BEI. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 104 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 97 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Korelasi Berganda (R), Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji Pengaruh Simultan (Uji F), dan Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan berbentuk linear, bebas dari masalah autokorelasi dan multikolinieritas. Tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel *Underpricing* dan *Market Value*. Hasil uji koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,741. Hal ini berarti bahwa hubungan *Underpricing* dan *Market Value* terhadap *Abnormal Return* sebesar 0,741 yang berarti memiliki hubungan yang kuat. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,683. Hal ini menunjukkan bahwa 68,3% pengaruh terhadap *Abnormal Return* yang dapat dijelaskan oleh *Underpricing* dan *Market Value* sedangkan sisanya sebesar 31,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu *Underpricing* dan *Market Value* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Abnormal Return*. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Underpricing* dan *Market Value* berpengaruh signifikan terhadap *Abnormal Return*.

**Kata Kunci :** *Underpricing, Market Value, Abnormal Return*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga dengan izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi demi memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak. Adapun judul skripsi ini yaitu **“Pengaruh Underpricing dan Market Value Terhadap Abnormal Return Saham pada Perusahaan yang Melakukan IPO Tahun 2016-2018”**. Tidak lupa shalawat serta salam dihanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak sekali bantuan, bimbingan, serta masukan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan S.T, M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan selaku Dosen Pembimbing Utama.
3. Ibu Neni Triana M. , SE, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

4. Ibu Heni Safitri, SE, MM selaku Sekretaris Program Studi Manajemen dan Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan nasehat yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staff seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Terima Kasih yang tidak terhingga peneliti sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Muhammad Syafrillizar dan Widayana yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta bantuan moril dan materil kepada peneliti.
7. Terima kasih juga untuk Ade Maulana yang selalu memberikan semangat, nasehat, doa, serta bantuan selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak khususnya 012 angkatan 2015.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bisa dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

**Pontianak, 08 Maret 2020**  
**Peneliti**

**Karina Aldila Adesya**  
**151310536**

## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kerangka Penelitian.....	11
G. Metode Penelitian.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>25</b>
A. Pasar Modal.....	25
B. Investasi.....	27
C. Saham.....	29
D. <i>Initial Public Offering (IPO)</i> .....	30
E. <i>Underpricing</i> .....	31
F. <i>Market Value</i> .....	31
G. <i>Abnormal Return</i> .....	32
H. Teori Efisiensi Pasar.....	33
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	35
B. Visi & Misi Bursa Efek Indonesia.....	41
C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	41
D. Profil Singkat Perusahaan.....	49
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Menentukan <i>Underpricing</i> .....	107

B. Menghitung <i>Market Value</i> .....	110
C. Menghitung <i>Abnormal Return</i> .....	113
D. Uji Asumsi Klasik .....	118
E. Uji Statistik.....	124
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran.....	131
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>132</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Emiten yang Melakukan Penawaran Umum Perdana Tahun 2016 – 2018.....	3
Tabel 1.2 <i>Offering Price</i> dan <i>Closing Price</i> Emiten.....	6
Tabel 1.3 <i>Market Value</i> Emiten.....	8
Tabel 1.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	22
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Initial Return</i> .....	108
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Market Value</i> .....	111
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Return</i> Pasar .....	114
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> .....	116
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	119
Tabel 4.6 Hasil Normalitas Transformasi Data .....	120
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	121
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	122
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	123
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas.....	124
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	125
Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Korelasi Berganda(R) .....	126
Tabel 4.13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	127
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	127
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	128

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	13
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Emiten yang Melakukan Penawaran Umum Perdana Tahun 2016-2018.....	134
Lampiran 2. Daftar Offering Price & Closing Price Emiten yang Melakukan IPO 2016 – 2018 .....	136
Lampiran 3. Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel.....	138
Lampiran 4. Hasil Perhitungan <i>Initial Return</i> .....	140
Lampiran 5. Hasil Perhitungan <i>Market Value</i> .....	142
Lampiran 6. Hasil Perhitungan <i>Return Pasar</i> .....	144
Lampiran 7. Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> .....	145
Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Klasik & Uji Statistik .....	147

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan pasar modal akhir – akhir ini sudah cukup menarik perhatian sebagian masyarakat dan memberikan efek dengan semakin banyak jumlah sekuritas yang diperdagangkan dengan kapitalisasi pasar cukup besar. Pemahaman ilmu di bidang keuangan dan pasar modal sudah menjadi bagian yang dikembangkan dalam perkuliahan serta penelitian mahasiswa. Faktanya menunjukkan bahwa semakin meningkat perhatian masyarakat terhadap keberadaan dan peran pasar modal ditengah kehidupan ekonomi bangsa.

Pasar modal merupakan suatu pasar keuangan untuk melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sendiri. Dalam pembangunan perekonomian suatu negara dibutuhkan biaya atau dana yang tidak sedikit. Jika pasar modal pada setiap negara berjalan dengan baik maka pasar modal dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia.

Di Indonesia, BEI (Bursa Efek Indonesia) merupakan suatu sarana alternatif untuk memilih perusahaan yang telah *go public* (terbuka) dalam mencari dana tambahan, tetapi tidak melalui pinjaman di bank (non-perbankan). Semakin meningkatnya perkembangan BEI dilihat dari semakin banyaknya anggota bursa yang telah terdaftar dan salah satu

alternatif yang dapat dipilih perusahaan adalah menambah jumlah kepemilikan dengan melakukan penerbitan saham baru dan menjualnya ke pasar modal.

Peristiwa penerbitan saham perusahaan untuk pertama kali dan menjualnya ke pasar modal dinamakan penawaran umum perdana/IPO. Kegiatan penerbitan saham untuk pertama kalinya ini dilaksanakan di pasar primer yang selanjutnya saham – saham tersebut akan diperjualbelikan di pasar bursa efek atau disebut pasar sekunder.

BEI terus mengajak perusahaan baru untuk melantai di pasar modal. Upaya ini secara tidak langsung turut memperbesar kapitalisasi pasar modal. Saat ini kapitalisasi pasar modal berkisar Rp 6.751 triliun. Samsul Hidayat, Direktur Penilaian BEI menyatakan, nilai perusahaan yang melakukan penerbitan saham perdana alias IPO pada tahun ini memang lebih kecil, terutama bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id),2017)

Berikut adalah daftar emiten yang terdaftar melakukan IPO pada Tahun 2016 – 2018 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Daftar Emiten yang Melakukan Penawaran Umum Perdana**  
**Tahun 2016 – 2018**

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Papan Pencatatan	No	Kode Emiten	Nama Emiten	Papan Pencatatan
				36	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	Pengembangan
1	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	Utama	37	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	Pengembangan
2	BGTG	Bank Ganesha Tbk	Utama	38	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Pengembangan
3	DAYA	Duta Intidaya Tbk	Utama	39	MSIN	MNC Studios International Tbk	Pengembangan
4	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	Utama	40	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	Pengembangan
5	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	Utama	41	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	Pengembangan
6	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	Utama	42	FINN	First Indo American Leasing Tbk	Pengembangan
7	FORZ	Forza Land Indonesian Tbk	Utama	43	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	Pengembangan
8	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk	Utama	44	KMTR	Kirana Megatara Tbk	Pengembangan
9	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	Utama	45	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	Pengembangan
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Utama	46	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	Pengembangan
11	GMFI	Garuda Maintenance Facility	Utama	47	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk	Pengembangan
12	PPRE	PP Presisi Tbk	Utama	48	ARMY	Arimidian Karyatama Tbk	Pengembangan
13	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Utama	49	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk	Pengembangan
14	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	Utama	50	MPOW	Megapower Makmur Tbk	Pengembangan
15	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	Utama	51	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	Pengembangan
16	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	Utama	52	NASA	Ayana Land International Tbk	Pengembangan
17	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk	Utama	53	MDKI	Emdeki Utama Tbk	Pengembangan
18	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk	Utama	54	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	Pengembangan
19	KPAL	Steadfast Marine Tbk	Utama	55	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	Pengembangan
20	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	Utama	56	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	Pengembangan
21	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Utama	57	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	Pengembangan
22	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	Utama	58	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	Pengembangan
23	MGRO	Mahkota Group Tbk	Utama	59	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	Pengembangan
24	FILM	MD Pictures Tbk	Utama	60	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	Pengembangan
25	CITY	Natura City Developments Tbk	Utama	61	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	Pengembangan
26	HKMU	HK Metals Utama Tbk	Utama	62	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Pengembangan
27	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Utama	63	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk	Pengembangan
28	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk	Utama	64	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	Pengembangan
29	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	Pengembangan	65	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk	Pengembangan
30	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	Pengembangan	66	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	Pengembangan
31	POWR	Cikarang Listrindo Tbk	Pengembangan	67	HELI	Jaya Trishindo Tbk	Pengembangan
32	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	Pengembangan	68	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk	Pengembangan
33	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk	Pengembangan	69	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk	Pengembangan
34	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	Pengembangan	70	NICK	Charnic Capital Tbk	Pengembangan
35	BOGA	Bintang Oto Global Tbk	Pengembangan	71	SPTO	Surya Pertiwi Tbk	Pengembangan

Tabel 1.1(Lanjutan)

72	PRIM	Royal Prima Tbk	Pengembangan	90	CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	Pengembangan
73	TRUK	Guna Timur Raya Tbk	Pengembangan	91	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	Pengembangan
74	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Pengembangan	92	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk	Pengembangan
75	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	Pengembangan	93	YELO	Yeloo Integra Datanet Tbk	Pengembangan
76	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk	Pengembangan	94	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	Pengembangan
77	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	Pengembangan	95	SATU	Kota Satu Properti Tbk	Pengembangan
78	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Pengembangan	96	SOSS	Shield On Service Tbk	Pengembangan
79	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk	Pengembangan	97	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk	Pengembangan
80	NFCX	NFC Indonesia Tbk	Pengembangan	98	POLA	Pool Advista Finance Tbk	Pengembangan
81	ANDI	Andira Agro Tbk	Pengembangan	99	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Pengembangan
82	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	Pengembangan	100	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk	Pengembangan
83	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	Pengembangan	101	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk	Pengembangan
84	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk	Pengembangan	102	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	Pengembangan
85	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk	Pengembangan	103	ZONE	Mega Perintis Tbk	Pengembangan
86	SURE	Super Energy Tbk	Pengembangan	104	PEHA	Phapros Tbk	Pengembangan
87	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	Pengembangan				
88	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk	Pengembangan				
89	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Pengembangan				

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),2019

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan daftar emiten dan tanggal IPO perusahaan periode 2016 – 2018. Berdasarkan data diatas terdapat 13 emiten yang melakukan IPO pada Tahun 2016, 36 emiten yang melakukan IPO pada Tahun 2017, dan 55 emiten yang melakukan IPO pada Tahun 2018. Total emiten yang melakukan IPO pada periode 2016 – 2018 sebanyak 104 emiten.

Permasalahan yang dihadapi perusahaan pada saat pertama kalinya di pasar modal salah satunya adalah penentuan besarnya harga penawaran perdana. Harga saham pada penawaran perdana ditentukan berdasarkan kesepakatan antara *emiten* dengan *underwriter* (penjamin emisi). Pihak emiten menginginkan harga yang tinggi, sedangkan *underwriter* menginginkan harga yang relatif rendah.

Sebelum saham dijual di pasar sekunder, terlebih dulu ditetapkan harga saham yang akan dijual di pasar perdana (*offering price*) oleh emiten (perusahaan

yang akan *go public*) dan menjamin emisi (*underwriter*). Emiten dan *underwriter* sering mengalami kesulitan dalam menetapkan harga yang wajar atas saham yang akan ditawarkan di publik. Emiten cenderung menginginkan harga tinggi agar kebutuhan dananya tercukupi, sementara *underwriter* cenderung menginginkan harga rendah untuk menekan risiko tanggung jawabnya apabila saham yang ditawarkan pada saat *IPO* tidak habis terjual.

Jika penentuan harga saham saat *IPO* secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan harga yang terjadi di pasar sekunder di hari pertama maka akan terjadi *underpricing*. Investor menanamkan dananya di pasar perdana bertujuan untuk memperoleh *Initial Return*. Adanya *Initial Return* ini mengindikasikan bahwa terjadi *underpricing* saham di pasar perdana ketika masuk ke pasar sekunder. Keuntungan awal (*Initial Return*) dapat dilihat dengan memperhatikan harga penutupan (*Closing Price*) dan harga penawaran perdana (*Offering Price*).

Berikut ini disajikan data harga penutupan dan harga penawaran perdana pada perusahaan yang melakukan *IPO* Tahun 2016 - 2018, sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Harga Penawaran Perdana dan Harga Penutupan**  
**Emiten yang Melakukan IPO Tahun 2016 - 2018**  
**Per 31 Desember 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Emiten	Harga Penawaran Perdana	Harga Penutupan				
				44	PBID	850	880
				45	DWGL	150	254
				46	JMAS	140	238
1	ARTO	132	173	47	CAMP	330	494
2.	MTRA	185	214	48	IPCM	380	402
3	MARI	750	770	49	PCAR	150	254
4	BGTG	103	94	50	LCKM	208	312
5	POWR	1.500	1.540	51	BOSS	400	600
6	SHIP	140	238	52	HELI	110	187
7	DAYA	180	189	53	JSKY	400	600
8	JGLE	140	173	54	INPS	276	414
9	OASA	190	322	55	GHON	1.170	1.755
10	CASA	130	145	56	DFAM	115	195
11	PBSA	1.200	1.260	57	NICK	200	340
12	PRDA	6.500	6.600	58	BTPS	975	1.460
13	BOGA	103	175	59	SPTO	1.160	1.190
14	PORT	535	575	60	PRIM	500	750
15	CARS	1.750	1.740	61	HEAL	3.700	3.170
16	FORZ	220	330	62	PZZA	1.100	1.105
17	MINA	105	178	63	TRUK	230	344
18	CLEO	115	195	64	TUGU	3.850	3.600
19	CSIS	300	450	65	KPAL	115	195
20	TAMU	110	187	66	SWAT	160	272
21	TGRA	200	340	67	MSIN	500	525
22	FINN	105	178	68	TNCA	150	254
23	FIRE	500	750	69	MAPA	2.100	3.150
24	TOPS	310	464	70	TCPI	138	234
25	KMTR	458	685	71	BPTR	100	170
26	HRTA	300	332	72	RISE	163	276
27	WOOD	260	280	73	IPCC	1.640	1.715
28	MAPB	1.680	2.520	74	POLL	615	920
29	ARMY	300	450	75	NUSA	150	254
30	HOKI	310	342	76	MGRO	225	338
31	MABA	112	190	77	NFCX	1.850	2.770
32	MPOW	200	340	78	FILM	210	314
33	MARK	250	374	79	ANDI	200	340
34	NASA	103	175	80	LAND	390	585
35	MDKI	600	640	81	MOLI	580	870
36	BELL	150	179	82	DIGI	200	340
37	KIOS	300	450	83	PANI	108	183
38	GMFI	400	364	84	CITY	120	204
39	MTWI	100	170	85	SAPX	250	374
40	MCAS	1.385	2.070	86	SURE	155	262
41	PPRE	430	410	87	KPAS	168	284
42	WEGE	290	296	88	MPRO	110	187
43	PSSI	135	150	89	HKMU	230	344

**Tabel 1.2 (Lanjutan)**

90	GOOD	1.285	1.925	98	POLA	135	228
91	DUCK	505	755	99	DIVA	2.950	3.280
92	SKRN	700	1.050	100	LUCK	286	428
93	YELO	376	560	101	SOTS	165	280
94	CAKK	168	108	102	URBN	1.200	1.800
95	SATU	117	198	103	ZONE	298	446
96	SOSS	276	414	104	PEHA	1.198	1.800
97	DEAL	150	254				

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2019

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa emiten dengan kode MTWI memiliki harga penawaran perdana terendah dengan harga Rp 100,00 dan emiten dengan kode PRDA memiliki harga penawaran perdana tertinggi dengan harga Rp 6.500,00. Sedangkan emiten dengan kode BGTG memiliki harga penutupan terendah dengan harga Rp 94,00 dan emiten dengan kode PRDA memiliki harga penutupan yang tertinggi dengan harga Rp 6.600,00.

*Market value* atau nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. *Market value* dapat berubah – ubah secara fluktuatif. Faktor utama yang menyebabkan harga pasar saham berubah adalah adanya persepsi yang berbeda-beda dari masing – masing investor, sesuai dengan informasi dimiliki. *Market value* dapat menjadi ukuran suatu perusahaan karena *market value* merupakan nilai sebenarnya dari aktiva perusahaan yang direfleksikan dipasar. Konsep dari perhitungan *market value* adalah hasil perkalian antara harga pasar (*market price*) dengan jumlah saham yang beredar (*outstanding shares*).

Berikut ini disajikan data *market price* dan *outstanding shares* pada perusahaan yang melakukan IPO periode 2016 - 2018, sebagai berikut :



**Tabel 1.3**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Market Price & Outstanding Shares Emiten yang**  
**Melakukan IPO periode 2016-2018**  
**Per 31 Desember 2018**

No	Kode Emiten	Harga Pasar	Jumlah Saham Beredar	No	Kode Emiten	Harga Pasar	Jumlah Saham Beredar
1	ARTO	184	1.206.250.000	46	JMAS	900	994.444.444
2	MTRA	360	770.000.000	47	CAMP	346	5.885.000.000
3	MARI	258	5.252.644.000	48	IPCM	490	4.227.848.880
4	BGTG	82	11.175.060.000	49	PCAR	5.350	1.166.666.700
5	POWR	890	16.069.350.400	50	LCKM	278	1.000.000.000
6	SHIP	905	2.719.790.000	51	BOSS	2.400	1.400.000.000
7	DAYA	210	2.420.547.025	52	HELI	121	819.000.000
8	JGLE	50	22.581.909.405	53	JSKY	1.020	1.016.270.000
9	OASA	368	358.600.000	54	INPS	2.040	650.000.000
10	CASA	310	54.253.986.337	55	GHON	1.320	550.000.000
11	PBSA	705	1.500.000.000	56	DFAM	880	1.778.405.600
12	PRDA	2.380	937.500.000	57	NICK	143	651.150.000
13	BOGA	695	3.803.247.640	58	BTPS	1.795	7.626.663.000
14	PORT	550	2.813.941.985	59	SPTO	1.000	2.700.000.000
15	CARS	2.800	1.500.000.000	60	PRIM	605	3.393.432.600
16	FORZ	920	3.652.173.913	61	HEAL	2.859	2.973.000.000
17	MINA	775	6.562.500.000	62	PZZA	931	3.021.875.000
18	CLEO	284	12.000.000.000	63	TRUK	425	705.000.000
19	CSIS	316	1.307.000.000	64	TUGU	3.330	177.777.800
20	TAMU	4.200	3.750.000.000	65	KPAL	300	315.223.333
21	TGRA	800	2767187500	66	SWAT	152	664.200.000
22	FINN	50	1.860.225.000	67	MSIN	312	5.202.000.000
23	FIRE	7.750	300.000.000	68	TNCA	200	421.640.000
24	TOPS	813	33.330.000.000	69	MAPA	3.700	2.850.400.000
25	KMTR	270	7.682.950.000	70	TCPI	8.925	5.000.000.000
26	HRTA	306	4.605.262.400	71	BPTR	86	1.150.000.000
27	WOOD	615	6.306.250.000	72	RISE	505	9.950.000.000
28	MAPB	1.790	2.170.922.900	73	IPCC	1.715	509.147.700
29	ARMY	318	8.187.500.000	74	POLL	1.750	8.318.823.600
30	HOKI	730	2.350.000.000	75	NUSA	101	7.700.000.000
31	MABA	220	9.638.189.672	76	MGRO	995	3.518.438.000
32	MPOW	114	816.997.053	77	NFCX	2.280	666.667.500
33	MARK	1.985	760.000.062	78	FILM	680	9.511.217.000
34	NASA	610	11.004.915.642	79	ANDI	2.000	1.870.000.000
35	MDKI	270	2.530.150.002	80	LAND	880	2.792.620.000
36	BELL	240	1.450.000.000	81	MOLI	6.100	2.334.888.498
37	KIOS	2.600	717.238.500	82	DIGI	1.800	325.000.000
38	GMFI	216	28.233.511.500	83	PANI	177	410.000.000
39	MTWI	61	1.525.819.116	84	CITY	398	5.400.000.000
40	MCAS	3.210	867.933.300	85	SAPX	675	833.333.300
41	PPRE	318	10.224.271.000	86	SURE	3.000	1.497.576.771
42	WEGE	240	9.572.000.000	87	KPAS	555	768.000.000
43	PSSI	154	5.030.000	88	MPRO	770	9.942.500.000
44	PBID	1.150	1.875.000.000	89	HKMU	372	1.021.740.000
45	DWGL	72	8.637.564.724	90	GOOD	1.875	7.379.580.291

**Tabel 1.3 (Lanjutan)**

91	DUCK	1.560	1.283.330.000	98	POLA	2.200	3.344.600.000
92	SKRN	454	1.500.000.000	99	DIVA	3.220	714.285.700
93	YELO	396	380.000.000	100	LUCK	710	715.749.640
94	CAKK	94	1.203.300.000	101	SOTS	408	100.000.000.000
95	SATU	148	1.250.000.000	102	URBN	2.030	3.203.660.000
96	SOSS	498	650.000.000	103	ZONE	510	797.000.000
97	DEAL	530	1.120.000.000	104	PEHA	2.810	651.672.598

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2019

Berdasarkan dari Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa emiten yang memiliki *market price* terendah adalah JGLE dan FINN dengan nilai Rp 50,00 dan *market price* tertinggi adalah TCPI dengan nilai Rp 8.925,00 sedangkan emiten dengan *outstanding shares* terendah adalah PSSI yang berjumlah 5.030.000 lembar saham dan *outstanding shares* tertinggi dimiliki oleh emiten dengan kode SOTS yang berjumlah 100.000.000.000 lembar saham.

Besarnya *underpricing* diukur dengan *initial return*. Apabila harga saham pada saat IPO lebih rendah dibandingkan harga saham pada pasar sekunder pada hari pertama, maka akan terjadi fenomena harga rendah di penawaran perdana yang disebut *underpricing*. Sebaliknya, apabila harga saat IPO lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham pada pasar sekunder pada hari pertama maka fenomena ini disebut *overpricing*. Kondisi *underpricing* menimbulkan dampak yang berbeda bagi perusahaan dan investor. Perusahaan akan tidak diuntungkan apabila terjadi *underpricing*, karena dana yang diperoleh dari *go public* tidak maksimum. Sedangkan bila terjadi *overpricing*, maka investor yang akan merugi karena mereka tidak menerima *initial return* yaitu keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena perbedaan harga saham yang dibeli di pasar perdana saat IPO dengan harga jual yang bersangkutan di hari pertama di pasar sekunder.

Berdasarkan uraian dan data di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Pengaruh *Underpricing* dan *Market Value* terhadap *Abnormal Return* Saham pada Perusahaan yang Melakukan IPO pada Tahun 2016-2018**”.

### **B. Permasalahan**

Dari data latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh *Underpricing* dan *Market Value* terhadap *Abnormal Return* Saham pada Perusahaan yang Melakukan IPO pada Tahun 2016 - 2018 ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman sesuai dengan yang diharapkan maka penulis melakukan pembatasan masalah pada :

1. Objek penelitian yang dipilih adalah perusahaan yang melakukan IPO pada Tahun 2016 – 2018.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Underpricing*, *Market Value*, dan *Abnormal Return*.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tahun 2016 - 2018.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Underpricing* dan *Market Value* terhadap *Abnormal Return* Saham pada Perusahaan yang Melakukan IPO pada Tahun 2016 – 2018.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam rangka penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

#### 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang melakukan IPO.

#### 3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian dengan topik yang sama, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak.

#### 4. Kerangka Pemikiran

Menurut Baskoro dan Moin dalam Pahlevi (2014:221) : “*Underpricing* merupakan suatu fenomena yang menunjukkan bahwa harga saham di pasar perdana lebih rendah dibandingkan dengan harga di pasar sekunder”.

Menurut Hadi (2015:124) : “*Market Value* (nilai pasar/nilai kapitalisasi) merupakan hasil perkalian antara harga pasar (*market price*) dengan jumlah saham yang beredar (*outstanding shares*)”.

Menurut Martalena dan Malinda (2011:44) : “*Abnormal Return* merupakan selisih antara tingkat keuntungan nyata dengan tingkat keuntungan yang diharapkan”.

Menurut Fahmi (2015:214): “ Teori *Efficiency Market Hypotesis (EMH)* adalah teori yang menyatakan bahwa dalam pasar bebas, dengan persaingan

dalam memperoleh keuntungan, semua informasi pengetahuan dan perkiraan direfleksikan secara akurat di dalam harga-harga pasar.”

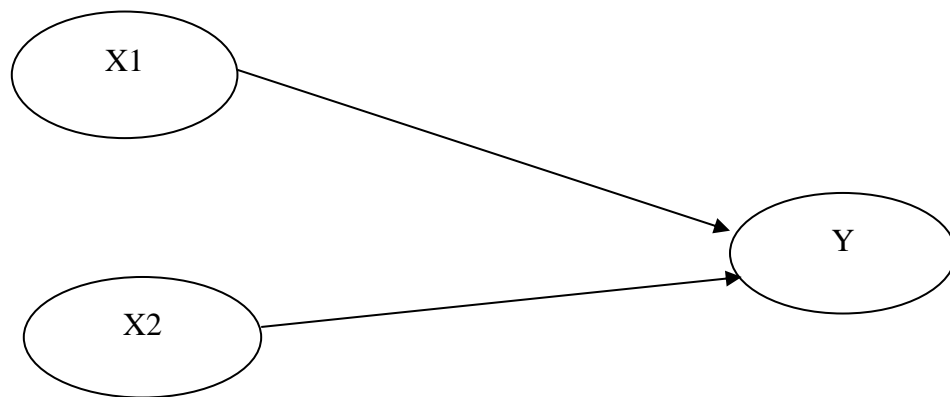
Abid dan Harjum Muharam (2013) dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Abnormal Return* Saham Pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana (IPO) pada perusahaan non finansial yang *Go Public* periode 2006 – 2009”, menunjukkan bahwa secara parsial *benchmark* berpengaruh secara signifikan dan berarah negatif terhadap *abnormal return*, *money raised* dan *market value* tidak berpengaruh secara signifikan dan berarah positif terhadap *abnormal return*, *magnitude of underpricing* berpengaruh secara signifikan dan berarah positif terhadap *abnormal return*.

Permana (2017) dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Abnormal Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan dan Asuransi Yang Terdaftar di BEI”, menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan Perbankan dan Asuransi, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan Perbankan dan Asuransi, DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan Perbankan dan Asuransi, DR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan Perbankan di BEI. Sedangkan pada Perusahaan Asuransi di BEI, DR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *abnormal return* saham, dan ada perbedaan pengaruh profitabilitas (NPM dan ROE) dan

*leverage* (DER dan DR) terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan Perbankan dan Asuransi di BEI.

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan :

X1 : *Underpricing*

X2 : *Market Value*

Y : *Abnormal Return*

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:37) : “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan studi dokumentasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder.

Menurut Sugiyono (2017:240)

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain – lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain – lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data emiten yang melakukan IPO Tahun 2016 - 2018 yang telah dipublikasikan melalui situs *www.idx.co.id*
- b. Laporan Keuangan Tahunan (*Annual Report*) periode 2016 – 2018 pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan IPO Tahun 2016 – 2018 yang telah dipublikasikan melalui situs *www.idx.co.id*

## 3. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan yang melakukan IPO periode 2018 yang terdaftar di BEI sebanyak 104 perusahaan.

## b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85), “*Purposive Sampling* merupakan metode penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu”. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang terdaftar di BEI yang memiliki data *offering price* dan *close price* hari pertama setelah IPO
- 2) Perusahaan yang melaporkan Laporan Keuangan Tahunan (*Annual Report*) pada Tahun 2016 - 2018
- 3) Perusahaan yang mengalami *underpricing*

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas, emiten yang terpilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 perusahaan.

## 4. Alat Analisis

### a. Menentukan *Underpricing*

*Underpricing* ditentukan melalui perhitungan *Initial Return*.

Rumus untuk menghitung *Initial Return* (IR) :

$$IR = \frac{Pt_1 - Pt_0}{Pt_0} \times 100\%$$

Keterangan :

IR = *Initial Return* (Keuntungan Awal)



$P_{t1}$  = *Closing Price* (Harga Penutupan)

$P_{t0}$  = *Offering Price* (Harga Penawaran)

(Wijayanto, 2010:3)

b. Menghitung *Market Value*

Rumus untuk menghitung *market value* adalah :

$$V_s = P_s \times S_s$$

Dimana :

$V_s$  = *Market value* (nilai pasar / nilai kapitalisasi)

$P_s$  = *Market price* (harga pasar)

$S_s$  = *Outstanding Shares* (jumlah saham yang beredar)

(Hadi 2015 : 124)

c. Menghitung *Abnormal Return*

Dalam penelitian ini *abnormal return* dihitung menggunakan *market adjusted model*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung *return* saham setiap periode :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,0}}{P_{i,0}} \times 100$$

Dimana :

$R_{i,t}$  = *Return* saham pada periode t

$P_{i,t}$  = Harga saham pada periode t

$P_{i,0}$  = Harga saham pada penawaran perdana

2) Menghitung *return* pasar setiap periode :

$$R_{m,t} = \frac{P_{m,t} - P_{m,0}}{P_{m,0}} \times 100$$

Dimana :

$R_{m,t}$  = *Return* pasar pada periode t

$P_{m,t}$  = Nilai indeks pasar pada periode t

$P_{m,0}$  = Nilai indeks pasar pada penawaran perdana

3) Menyimpulkan kriteria kinerja saham dengan ketentuan :

$$MAAR_{i,t} = \frac{1 + R_{i,t}}{1 + R_{m,t}} - 1 \times 100$$

*abnormal return* > 0 = *outperformed*

(Yusniar, 2016:195)

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas data juga bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S). Cara melihat normalitas data

menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yaitu dengan melihat pada nilai signifikannya. Apabila nilai Sig. atau signifikan  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal, namun apabila nilai Sig. atau signifikan  $< 0,05$  maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2016:103) : “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel- variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi di lihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan :

- a) Jika nilai *tolerance*  $\geq$  dari 0,10 dan nilai VIF  $\leq$  10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel *independent* dalam model regresi.
- b) Jika nilai *tolerance*  $\leq$  dari 0,10 dan nilai VIF  $\geq$  10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel *independent* dalam model regresi.

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:107) : “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t$  (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada model regresi dilaksanakan dengan uji *Run Test*. Dasar acuan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

- a) Nilai Sig. atau signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat autokorelasi.
- b) Nilai Sig. atau signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat autokorelasi.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) : “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengalaman yang lain”. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengalaman lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* yaitu dengan melihat nilai signifikan dari hasil pengujian. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### e. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159) : “Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas dilaksanakan dengan menggunakan *Lagrange Multiplier*. Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan dengan tujuan untuk mendapatka

nilai  $c^2$  hitung atau  $(n \times R^2)$ . Jika  $c^2$  hitung  $>$   $c^2$  tabel maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak dan sebaliknya.

## 6. Uji Statistik

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016:94) : “Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”. Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 +$$

Keterangan :

Y = *Abnormal Return*

a = Konstanta

$b_1 - b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Underpricing*

$X_2$  = *Market Value*

### b. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Menurut Sugiyono (2017:231) : “Analisis korelasi dilakukan dalam rangka menguji hipotesis asosiatif, yaitu dugaan hubungan antar variabel dalam populasi melalui data hubungan variabel dalam sampel”. Adapun untuk menginterpretasikan nilai korelasi ganda di atas dapat menggunakan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi**  
**Nilai r**

Interprestasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017: 231)

**c. Koefesien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2016:95) : "Koefesien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen". Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

**d. Uji Simultan (Uji Statistik F)**

Menurut Ghozali (2016:98) : "Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat".

Maka hipotesis yang diuji :

- 1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya *Underpricing* dan *Market Value*, secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Abnormal Return*

2)  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya *Underpricing dan Market Value*, secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Abnormal Return*. Dasar analisis :

Jika nilai sig.  $\geq 0,05$  atau  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti hipotesis tidak terbukti maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika nilai sig.  $\leq 0,05$  atau  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti hipotesis terbukti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### e. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016:97) : “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

1)  $H_0 : b_1 = 0$  artinya *Underpricing* secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap *Abnormal Return*.

$H_0 : b_1 \neq 0$  artinya *Underpricing* secara individual mempunyai pengaruh terhadap *Abnormal Return*.

2)  $H_0 : b_1 = 0$  artinya *Market Value* secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap *Abnormal Return*.

$H_0 : b_1 \neq 0$  artinya *Market Value* secara individual mempunyai pengaruh terhadap *Abnormal Return*.



Dasar analisis :

Jika nilai  $\text{sig.} \geq 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  berarti hipotesis tidak terbukti maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika nilai  $\text{sig.} \leq 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  berarti hipotesis terbukti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian di bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,681. Hal ini berarti bahwa hubungan antara *Underpricing* dan *Market Value* terhadap *Abnormal Return* sebesar 0,741 yang berarti memiliki hubungan yang kuat.
2. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,683. Hal ini menunjukkan bahwa 68,3% pengaruh terhadap *Abnormal Return* yang dapat dijelaskan oleh *Underpricing* dan *Market Value* sedangkan sisanya 31,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai probabilitas (*sig*) sebesar  $0,020 < 0,05$  artinya bahwa *Underpricing dan Market Value* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Abnormal Return*.
4. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Underpricing* dan *Market Value* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Abnormal Return*.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor yang ingin menginvestasikan sahamnya sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Dalam penelitian ini yang berpengaruh secara signifikan terhadap *Abnormal Return* yaitu *Underpricing & Market Value* maka sebelum membeli saham sebaiknya investor melihat laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *Abnormal Return*, memperpanjang periode penelitian dan menambah jumlah populasi yang diteliti tidak hanya pada perusahaan yang melakukan IPO Tahun 2016 – 2018 di BEI agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

## Daftar Pustaka

- Abid, Muhammad Talkhisul dan Harjum Muharam. 2013. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Abnormal Return Saham Pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana (IPO). *Jurnal Manajemen Diponegoro*. Vol 2 No 3 .
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Data Laporan Keuangan Tahunan tersedia di <http://web.idx.id/>
- Britama.com. 2019. Sejarah dan Profil Singkat Perusahaan (On line) tersedia di [www.britama.com](http://www.britama.com)
- Dewi, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari dan Diota Prameswari Vijaya. 2018. *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Cetakan Pertama. PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Cetakan Pertama. Alfabeta CV, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Cetakan Kedua. Alfabeta CV, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Delapan. Cetakan Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal*. Edisi 2. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Halim, Dr Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* . Edisi 11. BPFE-YOGYAKARTA. Yogyakarta.
- Kontan. 2017. Ini Sebab Nilai IPO 2017 Lebih Kecil tersedia di <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-sebab-nilai-ipo-2017-lebih-kecil>
- Martalena, dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal. Andi, Yogyakarta*
- Pahlevi, Reza Widhar. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol 18 No 2.
- Permana, Sidiq Jati. 2017. Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Perbankan dan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol 11 No 1 .
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta CV, Bandung.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Cetakan Keenam. Unit Penerbit dan Percetakan, Yogyakarta.
- Sutedi, Adrian. 2013. *Pasar Modal : Mengenal Nasabah Sebagai Pencegahan Pencucian Uang*. Cetakan Pertama. Alfabeta CV, Bandung
- Suteja, Gunardi dan Ardi Gunardi. 2016. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Cetakan Pertama. PT Refika Aditama, Bandung.
- Tandelilin, Prof.Dr. Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Cetakan Pertama. Kanisius, Yogyakarta.

- Wijayanto, Andhi. 2010. Analisis Pengaruh ROA, EPS, Financial Leverage, Proceed Terhadap Initial Return. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol 1 No 1.
- Yusniar, Meina Wulansari. 2016. Kinerja Harga Saham Jangka Pendek dan Jangka Panjang Setelah Penawaran Saham Perdana (IPO). *Jurnal Wawasan Manajemen*. Vol 4 No 3.

## Lampiran 1

### Daftar Emiten yang Melakukan Penawaran Umum Perdana Tahun 2016 – 2018

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Papan Pencatatan
1	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	Utama
2	BGTG	Bank Ganesha Tbk	Utama
3	DAYA	Duta Intidaya Tbk	Utama
4	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	Utama
5	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	Utama
6	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	Utama
7	FORZ	Forza Land Indonesian Tbk	Utama
8	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk	Utama
9	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	Utama
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Utama
11	GMFI	Garuda Maintenance Facility	Utama
12	PPRE	PP Presisi Tbk	Utama
13	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Utama
14	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	Utama
15	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	Utama
16	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	Utama
17	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk	Utama
18	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk	Utama
19	KPAL	Steadfast Marine Tbk	Utama
20	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	Utama
21	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Utama
22	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	Utama
23	MGRO	Mahkota Group Tbk	Utama
24	FILM	MD Pictures Tbk	Utama
25	CITY	Natura City Developments Tbk	Utama
26	HKMU	HK Metals Utama Tbk	Utama
27	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Utama
28	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk	Utama
29	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	Pengembangan
30	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	Pengembangan
31	POWR	Cikarang Listrindo Tbk	Pengembangan
32	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	Pengembangan
33	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk	Pengembangan
34	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	Pengembangan
35	BOGA	Bintang Oto Global Tbk	Pengembangan
36	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	Pengembangan
37	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	Pengembangan
38	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Pengembangan
39	MSIN	MNC Studios International Tbk	Pengembangan
40	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	Pengembangan
41	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	Pengembangan
42	FINN	First Indo American Leasing Tbk	Pengembangan
43	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	Pengembangan
44	KMTR	Kirana Megatara Tbk	Pengembangan

**Lampiran 1 (Lanjutan)**

45	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	Pengembangan
46	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	Pengembangan
47	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk	Pengembangan
48	ARMY	Arimidian Karyatama Tbk	Pengembangan
49	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk	Pengembangan
50	MPOW	Megapower Makmur Tbk	Pengembangan
51	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	Pengembangan
52	NASA	Ayana Land International Tbk	Pengembangan
53	MDKI	Emdeki Utama Tbk	Pengembangan
54	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	Pengembangan
55	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	Pengembangan
56	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	Pengembangan
57	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	Pengembangan
58	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	Pengembangan
59	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	Pengembangan
60	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	Pengembangan
61	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	Pengembangan
62	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Pengembangan
63	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk	Pengembangan
64	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	Pengembangan
65	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk	Pengembangan
66	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	Pengembangan
67	HELI	Jaya Trishindo Tbk	Pengembangan
68	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk	Pengembangan
69	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk	Pengembangan
70	NICK	Charnic Capital Tbk	Pengembangan
71	SPTO	Surya Pertiwi Tbk	Pengembangan
72	PRIM	Royal Prima Tbk	Pengembangan
73	TRUK	Guna Timur Raya Tbk	Pengembangan
74	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Pengembangan
75	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	Pengembangan
76	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk	Pengembangan
77	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	Pengembangan
78	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Pengembangan
79	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk	Pengembangan
80	NFCX	NFC Indonesia Tbk	Pengembangan
81	ANDI	Andira Agro Tbk	Pengembangan
82	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	Pengembangan
83	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	Pengembangan
84	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk	Pengembangan
85	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk	Pengembangan
86	SURE	Super Energy Tbk	Pengembangan
87	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	Pengembangan
88	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk	Pengembangan
89	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Pengembangan
90	CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	Pengembangan
91	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	Pengembangan
92	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk	Pengembangan
93	YELO	Yeloo Integra Datanet Tbk	Pengembangan
94	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	Pengembangan
95	SATU	Kota Satu Properti Tbk	Pengembangan

### Lampiran 1 (Lanjutan)

96	SOSS	Shield On Service Tbk	Pengembangan
97	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk	Pengembangan
98	POLA	Pool Advista Finance Tbk	Pengembangan
99	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Pengembangan
100	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk	Pengembangan
101	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk	Pengembangan
102	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	Pengembangan
103	ZONE	Mega Perintis Tbk	Pengembangan
104	PEHA	Phapros Tbk	Pengembangan

Sumber: www.idx.co.id,2019

### Lampiran 2

#### *Offering Price & Closing Price* Emiten Yang Melakukan IPO 2016-2018

No	Kode Emiten	<i>Offering Price</i>	<i>Closing Price</i>	Keterangan
1	ARTO	132	173	Underpricing
2.	MTRA	185	214	Underpricing
3	MARI	750	770	Underpricing
4	BGTG	103	94	Overpricing
5	POWR	1.500	1.540	Underpricing
6	SHIP	140	238	Underpricing
7	DAYA	180	189	Underpricing
8	JGLE	140	173	Underpricing
9	OASA	190	322	Underpricing
10	CASA	130	145	Underpricing
11	PBSA	1.200	1.260	Underpricing
12	PRDA	6.500	6.600	Underpricing
13	BOGA	103	175	Underpricing
14	PORT	535	575	Underpricing
15	CARS	1.750	1.740	Overpricing
16	FORZ	220	330	Underpricing
17	MINA	105	178	Underpricing
18	CLEO	115	195	Underpricing
19	CSIS	300	450	Underpricing
20	TAMU	110	187	Underpricing
21	TGRA	200	340	Underpricing
22	FINN	105	178	Underpricing
23	FIRE	500	750	Underpricing
24	TOPS	310	464	Underpricing
25	KMTR	458	685	Underpricing
26	HRTA	300	332	Underpricing
27	WOOD	260	280	Underpricing
28	MAPB	1.680	2.520	Underpricing
29	ARMY	300	450	Underpricing
30	HOKI	310	342	Underpricing
31	MABA	112	190	Underpricing
32	MPOW	200	340	Underpricing
33	MARK	250	374	Underpricing
34	NASA	103	175	Underpricing



**Lampiran 2 (Lanjutan)**

35	MDKI	600	640	Underpricing
36	BELL	150	179	Underpricing
37	KIOS	300	450	Underpricing
38	GMFI	400	364	Overpricing
39	MTWI	100	170	Underpricing
40	MCAS	1.385	2.070	Underpricing
41	PPRE	430	410	Overpricing
42	WEGE	290	296	Underpricing
43	PSSI	135	150	Underpricing
44	PBID	850	880	Underpricing
45	DWGL	150	254	Underpricing
46	JMAS	140	238	Underpricing
47	CAMP	330	494	Underpricing
48	IPCM	380	402	Underpricing
49	PCAR	150	254	Underpricing
50	LCKM	208	312	Underpricing
51	BOSS	400	600	Underpricing
52	HELI	110	187	Underpricing
53	JSKY	400	600	Underpricing
54	INPS	276	414	Underpricing
55	GHON	1.170	1.755	Underpricing
56	DFAM	115	195	Underpricing
57	NICK	200	340	Underpricing
58	BTPS	975	1.460	Underpricing
59	SPTO	1.160	1.190	Underpricing
60	PRIM	500	750	Underpricing
61	HEAL	3.700	3.170	Overpricing
62	PZZA	1.100	1.105	Underpricing
63	TRUK	230	344	Underpricing
64	TUGU	3.850	3.600	Overpricing
65	KPAL	115	195	Underpricing
66	SWAT	160	272	Underpricing
67	MSIN	500	525	Underpricing
68	TNCA	150	254	Underpricing
69	MAPA	2.100	3.150	Underpricing
70	TCPI	138	234	Underpricing
71	BPTR	100	170	Underpricing
72	RISE	163	276	Underpricing
73	IPCC	1.640	1.715	Underpricing
74	POLL	615	920	Underpricing
75	NUSA	150	254	Underpricing
76	MGRO	225	338	Underpricing
77	NFCX	1.850	2.770	Underpricing
78	FILM	210	314	Underpricing
79	ANDI	200	340	Underpricing
80	LAND	390	585	Underpricing
81	MOLI	580	870	Underpricing
82	DIGI	200	340	Underpricing
83	PANI	108	183	Underpricing
84	CITY	120	204	Underpricing
85	SAPX	250	374	Underpricing
86	SURE	155	262	Underpricing

### Lampiran 2 (Lanjutan)

87	KPAS	168	284	Underpricing
88	MPRO	110	187	Underpricing
89	HKMU	230	344	Underpricing
90	GOOD	1.285	1.925	Underpricing
91	DUCK	505	755	Underpricing
92	SKRN	700	1.050	Underpricing
93	YELO	376	560	Underpricing
94	CAKK	168	108	Overpricing
95	SATU	117	198	Underpricing
96	SOSS	276	414	Underpricing
97	DEAL	150	254	Underpricing
98	POLA	135	228	Underpricing
99	DIVA	2.950	3.280	Underpricing
100	LUCK	286	428	Underpricing
101	SOTS	165	280	Underpricing
102	URBN	1.200	1.800	Underpricing
103	ZONE	298	446	Underpricing
104	PEHA	1.198	1.800	Underpricing

### Lampiran 3

#### Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
2	MTRA	Mitra Pemuda Tbk
3	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk
4	POWR	Cikarang Listrindo Tbk
5	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
6	DAYA	Duta Intidaya Tbk
7	JGLE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk
8	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk
9	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk
10	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk
11	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk
12	BOGA	Bintang Oto Global Tbk
13	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
14	FORZ	Forza Land Indonesian Tbk
15	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
16	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
17	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
18	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
19	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk
20	FINN	First Indo American Leasing Tbk
21	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
22	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
23	KMTR	Kirana Megatara Tbk
24	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
25	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
26	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
27	ARMY	Arimidian Karyatama Tbk

**Lampiran 3 (Lanjutan)**

28	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
29	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
30	MPOW	Megapower Makmur Tbk
31	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
32	NASA	Ayana Land International Tbk
33	MDKI	Emdeki Utama Tbk
34	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
35	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
36	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
37	MCAS	M Cash Integrasi Tbk
38	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
39	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
40	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
41	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk
42	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
43	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
44	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
45	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
46	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk
47	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
48	HELI	Jaya Trishindo Tbk
49	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
50	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk
51	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
52	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
53	NICK	Charnic Capital Tbk
54	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
55	SPTO	Surya Pertiwi Tbk
56	PRIM	Royal Prima Tbk
57	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
58	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
59	KPAL	Steadfast Marine Tbk
60	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
61	MSIN	MNC Studios International Tbk
62	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
63	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk
64	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
65	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
66	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
67	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
68	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk
69	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk
70	MGRO	Mahkota Group Tbk
71	NFCX	NFC Indonesia Tbk
72	FILM	MD Pictures Tbk
73	ANDI	Andira Agro Tbk
74	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
75	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
76	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk
77	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
78	CITY	Natura City Developments Tbk

**Lampiran 3 (Lanjutan)**

79	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk
80	SURE	Super Energy Tbk
81	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
82	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk
83	HKMU	HK Metals Utama Tbk
84	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
85	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
86	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk
87	YELO	Yeloo Integra Datanet Tbk
88	SATU	Kota Satu Properti Tbk
89	SOSS	Shield On Service Tbk
90	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk
91	POLA	Pool Advista Finance Tbk
92	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk
93	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk
94	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk
95	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk
96	ZONE	Mega Perintis Tbk
97	PEHA	Phapros Tbk

**Lampiran 4****Hasil Perhitungan *Initial Return***

No	Kode Emiten	<i>Offering Price</i>	<i>Closing Price</i>	<i>Initial Return (%)</i>	Keterangan
1	ARTO	132	173	0,311	Underpricing
2	MTRA	185	214	0,157	Underpricing
3	MARI	750	770	0,027	Underpricing
4	POWR	1.500	1.540	0,027	Underpricing
5	SHIP	140	238	0,7	Underpricing
6	DAYA	180	189	0,05	Underpricing
7	JGLE	140	173	0,236	Underpricing
8	OASA	190	322	0,695	Underpricing
9	CASA	130	145	0,115	Underpricing
10	PBSA	1.200	1.260	0,05	Underpricing
11	PRDA	6.500	6.600	0,015	Underpricing
12	BOGA	103	175	0,699	Underpricing
13	PORT	535	575	0,075	Underpricing
14	FORZ	220	330	0,5	Underpricing
15	MINA	105	178	0,695	Underpricing
16	CLEO	115	195	0,696	Underpricing
17	CSIS	300	450	0,5	Underpricing
18	TAMU	110	187	0,7	Underpricing
19	TGRA	200	340	0,7	Underpricing
20	FINN	105	178	0,695	Underpricing
21	FIRE	500	750	0,5	Underpricing
22	TOPS	310	464	0,497	Underpricing
23	KMTR	458	685	0,496	Underpricing
24	HRTA	300	332	0,107	Underpricing
25	WOOD	260	280	0,077	Underpricing

## Lampiran 4 (Lanjutan)

26	MAPB	1.680	2.520	0,5	Underpricing
27	ARMY	300	450	0,5	Underpricing
28	HOKI	310	342	0,103	Underpricing
29	MABA	112	190	0,696	Underpricing
30	MPOW	200	340	0,7	Underpricing
31	MARK	250	374	0,496	Underpricing
32	NASA	103	175	0,699	Underpricing
33	MDKI	600	640	0,067	Underpricing
34	BELL	150	179	0,193	Underpricing
35	KIOS	300	450	0,5	Underpricing
36	MTWI	100	170	0,7	Underpricing
37	MCAS	1.385	2.070	0,495	Underpricing
38	WEGE	290	296	0,021	Underpricing
39	PSSI	135	150	0,111	Underpricing
40	PBID	850	880	0,035	Underpricing
41	DWGL	150	254	0,693	Underpricing
42	JMAS	140	238	0,7	Underpricing
43	CAMP	330	494	0,497	Underpricing
44	IPCM	380	402	0,058	Underpricing
45	PCAR	150	254	0,693	Underpricing
46	LCKM	208	312	0,5	Underpricing
47	BOSS	400	600	0,5	Underpricing
48	HELI	110	187	0,7	Underpricing
49	JSKY	400	600	0,5	Underpricing
50	INPS	276	414	0,5	Underpricing
51	GHON	1.170	1.755	0,5	Underpricing
52	DFAM	115	195	0,696	Underpricing
53	NICK	200	340	0,7	Underpricing
54	BTPS	975	1.460	0,497	Underpricing
55	SPTO	1.160	1.190	0,026	Underpricing
56	PRIM	500	750	0,5	Underpricing
57	PZZA	1.100	1.105	0,005	Underpricing
58	TRUK	230	344	0,496	Underpricing
59	KPAL	115	195	0,696	Underpricing
60	SWAT	160	272	0,7	Underpricing
61	MSIN	500	525	0,05	Underpricing
62	TNCA	150	254	0,693	Underpricing
63	MAPA	2.100	3.150	0,5	Underpricing
64	TCPI	138	234	0,696	Underpricing
65	BPTR	100	170	0,7	Underpricing
66	RISE	163	276	0,693	Underpricing
67	IPCC	1.640	1.715	0,046	Underpricing
68	POLL	615	920	0,496	Underpricing
69	NUSA	150	254	0,693	Underpricing
70	MGRO	225	338	0,502	Underpricing
71	NFCX	1.850	2.770	0,497	Underpricing
72	FILM	210	314	0,495	Underpricing
73	ANDI	200	340	0,7	Underpricing
74	LAND	390	585	0,5	Underpricing
75	MOLI	580	870	0,5	Underpricing
76	DIGI	200	340	0,7	Underpricing
77	PANI	108	183	0,694	Underpricing

**Lampiran 4 (Lanjutan)**

78	CITY	120	204	0,7	Underpricing
79	SAPX	250	374	0,496	Underpricing
80	SURE	155	262	0,690	Underpricing
81	KPAS	168	284	0,690	Underpricing
82	MPRO	110	187	0,7	Underpricing
83	HKMU	230	344	0,496	Underpricing
84	GOOD	1.285	1.925	0,498	Underpricing
85	DUCK	505	755	0,495	Underpricing
86	SKRN	700	1.050	0,5	Underpricing
87	YELO	376	560	0,489	Underpricing
88	SATU	117	198	0,692	Underpricing
89	SOSS	276	414	0,5	Underpricing
90	DEAL	150	254	0,693	Underpricing
91	POLA	135	228	0,689	Underpricing
92	DIVA	2.950	3.280	0,112	Underpricing
93	LUCK	286	428	0,497	Underpricing
94	SOTS	165	280	0,697	Underpricing
95	URBN	1.200	1.800	0,5	Underpricing
96	ZONE	298	446	0,497	Underpricing
97	PEHA	1.198	1.800	0,503	Underpricing

**Lampiran 5****Hasil Perhitungan *Market Value***

No	Kode Emiten	Market Price	Outstanding Share	Market Value
1	ARTO	184	1.206.250.000	221.950.000.000
2.	MTRA	360	770.000.000	277.200.000.000
3	MARI	258	5.252.644.000	1.355.182.152.000
4	POWR	890	16.069.350.400	14.301.721.856.000
5	SHIP	905	2.719.790.000	2.461.409.950.000
6	DAYA	210	2.420.547.025	508.314.875.250
7	JGLE	50	22.581.909.405	1.129.095.470.250
8	OASA	368	358.600.000	131.964.800.000
9	CASA	310	54.253.986.337	16.818.735.764.470
10	PBSA	705	1.500.000.000	1.057.500.000.000
11	PRDA	2.380	937.500.000	2.231.250.000.000
12	BOGA	695	3.803.247.640	2.643.257.109.800
13	PORT	550	2.813.941.985	1.547.668.091.750
14	FORZ	920	3.652.173.913	3.359.999.999.960
15	MINA	775	6.562.500.000	5.085.937.500.000
16	CLEO	284	12.000.000.000	3.408.000.000.000
17	CSIS	316	1.307.000.000	413.012.000.000
18	TAMU	4.200	3.750.000.000	15.750.000.000.000
19	TGRA	800	2767187500	2.213.750.000.000
20	FINN	50	1.860.225.000	93.011.250.000
21	FIRE	7.750	300.000.000	2.325.000.000.000
22	TOPS	813	33.330.000.000	27.097.290.000.000
23	KMTR	270	7.682.950.000	2.074.396.500.000
24	HRTA	306	4.605.262.400	1.409.210.294.400
25	WOOD	615	6.306.250.000	3.878.343.750.000
26	MAPB	1.790	2.170.922.900	3.885.951.991.000

**Lampiran 5 (Lanjutan)**

27	ARMY	318	8.187.500.000	2.603.625.000.000
28	HOKI	730	2.350.000.000	1.715.500.000.000
29	MABA	220	9.638.189.672	2.120.401.727.840
30	MPOW	114	816.997.053	93.137.664.042
31	MARK	1.985	760.000.062	1.508.600.123.070
32	NASA	610	11.004.915.642	6.712.998.541.620
33	MDKI	270	2.530.150.002	683.140.500.540
34	BELL	240	1.450.000.000	348.000.000.000
35	KIOS	2.600	717.238.500	1.864.820.100.000
36	MTWI	61	1.525.819.116	93.074.966.076
37	MCAS	3.210	867.933.300	2.786.065.893.000
38	WEGE	240	9.572.000.000	2.297.280.000.000
39	PSSI	154	5.030.000	774.620.000
40	PBID	1.150	1.875.000.000	2.156.250.000.000
41	DWGL	72	8.637.564.724	621.904.660.128
42	JMAS	900	994.444.444	894.999.999.600
43	CAMP	346	5.885.000.000	2.036.210.000.000
44	IPCM	490	4.227.848.880	2.071.645.951.200
45	PCAR	5.350	1.166.666.700	6.241.666.845.000
46	LCKM	278	1.000.000.000	278.000.000.000
47	BOSS	2.400	1.400.000.000	3.360.000.000.000
48	HELI	121	819.000.000	99.099.000.000
49	JSKY	1020	1.016.270.000	1.036.595.400.000
50	INPS	2040	650.000.000	1.326.000.000.000
51	GHON	1.320	550.000.000	726.000.000.000
52	DFAM	880	1.778.405.600	1.564.996.928.000
53	NICK	143	651.150.000	93.114.450.000
54	BTPS	1.795	7.626.663.000	13.689.860.085.000
55	SPTO	1.000	2.700.000.000	2.700.000.000.000
56	PRIM	605	3.393.432.600	2.053.026.723.000
57	PZZA	931	3.021.875.000	2.813.365.625.000
58	TRUK	425	705.000.000	299.625.000.000
59	KPAL	300	315.223.333	94.566.999.900
60	SWAT	152	664.200.000	100.958.400.000
61	MSIN	312	5.202.000.000	1.623.024.000.000
62	TNCA	200	421.640.000	84.328.000.000
63	MAPA	3.700	2.850.400.000	10.546.480.000.000
64	TCPI	8.925	5.000.000.000	44.625.000.000.000
65	BPTR	86	1.150.000.000	98.900.000.000
66	RISE	505	9.950.000.000	5.024.750.000.000
67	IPCC	1.715	509.147.700	873.188.305.500
68	POLL	1.750	8.318.823.600	14.557.941.300.000
69	NUSA	101	7.700.000.000	777.700.000.000
70	MGRO	995	3.518.438.000	3.500.845.810.000
71	NFCX	2.280	666.667.500	1.520.001.900.000
72	FILM	680	9.511.217.000	6.467.627.560.000
73	ANDI	2.000	1.870.000.000	3.740.000.000.000
74	LAND	880	2.792.620.000	2.457.505.600.000
75	MOLI	6.100	2.334.888.498	14.242.819.837.800
76	DIGI	1.800	325.000.000	585.000.000.000
77	PANI	177	410.000.000	72.570.000.000
78	CITY	398	5.400.000.000	2.149.200.000.000

**Lampiran 5 (Lanjutan)**

79	SAPX	675	833.333.300	562.499.977.500
80	SURE	3.000	1.497.576.771	4.492.730.313.000
81	KPAS	555	768.000.000	426.240.000.000
82	MPRO	770	9.942.500.000	7.655.725.000.000
83	HKMU	372	1.021.740.000	380.087.280.000
84	GOOD	1.875	7.379.580.291	13.836.713.045.625
85	DUCK	1.560	1.283.330.000	2.001.994.800.000
86	SKRN	454	1.500.000.000	681.000.000.000
87	YELO	396	380.000.000	150.480.000.000
88	SATU	148	1.250.000.000	185.000.000.000
89	SOSS	498	650.000.000	323.700.000.000
90	DEAL	530	1.120.000.000	593.600.000.000
91	POLA	2200	3.344.600.000	7.358.120.000.000
92	DIVA	3.220	714.285.700	2.299.999.954.000
93	LUCK	710	715.749.640	508.182.244.400
94	SOTS	408	100.000.000.000	40.800.000.000.000
95	URBN	2.030	3.203.660.000	6.503.429.800.000
96	ZONE	510	797.000.000	406.470.000.000
97	PEHA	2.810	651.672.598	1.831.200.000.380

Sumber : Data Olahan, 2020

**Lampiran 6****Hasil Perhitungan Return Pasar**

No	Tanggal	IHSG	Return Pasar (%)
1	Januari	6.605,63	-
2	Februari	6.597,22	-0,001273
3	Maret	6.188,99	-0,061879
4	April	5.994,60	-0,031409
5	Mei	5.983,59	-0,001837
6	Juni	5.799,24	-0,030809
7	Juli	5.936,44	0,023658
8	Agustus	6.018,46	0,013816
9	September	5.976,55	-0,006964
10	Oktober	5.831,65	-0,024245
11	November	6.056,12	0,038492
12	Desember	6.194,50	0,022850
Jumlah			-0,059600
Rm			-0,005418

Sumber : Data Olahan, 2020



## Lampiran 7

Hasil Perhitungan *Abnormal Return*

No	Kode Emiten	$R_{i,t}$	$R_{m,t}$	$1 + R_{i,t}$	$1 + R_{m,t}$	<i>Abnormal Return %</i>
1	ARTO	0,311	-0,005418	1,311	0,9946	31,81
2	MTRA	0,157	-0,005418	1,157	0,9946	16,33
3	MARI	0,027	-0,005418	1,027	0,9946	3,26
4	POWR	0,027	-0,005418	1,027	0,9946	3,26
5	SHIP	0,7	-0,005418	1,7	0,9946	70,93
6	DAYA	0,05	-0,005418	1,05	0,9946	5,57
7	JGLE	0,236	-0,005418	1,236	0,9946	24,27
8	OASA	0,695	-0,005418	1,695	0,9946	70,42
9	CASA	0,115	-0,005418	1,115	0,9946	12,11
10	PBSA	0,05	-0,005418	1,05	0,9946	5,57
11	PRDA	0,015	-0,005418	1,015	0,9946	2,05
12	BOGA	0,699	-0,005418	1,699	0,9946	70,83
13	PORT	0,075	-0,005418	1,075	0,9946	8,09
14	FORZ	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
15	MINA	0,695	-0,005418	1,695	0,9946	70,42
16	CLEO	0,696	-0,005418	1,696	0,9946	70,52
17	CSIS	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
18	TAMU	0,7	-0,005418	1,7	0,9946	70,93
19	TGRA	0,7	-0,005418	1,7	0,9946	70,93
20	FINN	0,695	-0,005418	1,695	0,9946	70,42
21	FIRE	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
22	TOPS	0,497	-0,005418	1,497	0,9946	50,52
23	KMTR	0,496	-0,005418	1,496	0,9946	50,41
24	HRTA	0,107	-0,005418	1,107	0,9946	11,30
25	WOOD	0,077	-0,005418	1,077	0,9946	8,29
26	MAPB	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
27	ARMY	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
28	HOKI	0,103	-0,005418	1,103	0,9946	10,90
29	MABA	0,696	-0,005418	1,696	0,9946	70,52
30	MPOW	0,7	-0,005418	1,7	0,9946	70,93
31	MARK	0,496	-0,005418	1,496	0,9946	50,41
32	NASA	0,699	-0,005418	1,699	0,9946	70,83
33	MDKI	0,067	-0,005418	1,067	0,9946	7,28
34	BELL	0,193	-0,005418	1,193	0,9946	19,95
35	KIOS	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
36	MTWI	0,7	-0,005418	1,7	0,9946	70,93
37	MCAS	0,495	-0,005418	1,495	0,9946	50,31
38	WEGE	0,021	-0,005418	1,021	0,9946	2,66
39	PSSI	0,111	-0,005418	1,111	0,9946	11,71
40	PBID	0,035	-0,005418	1,035	0,9946	4,06
41	DWGL	0,693	-0,005418	1,693	0,9946	70,22
42	JMAS	0,7	-0,005418	1,7	0,9946	70,93
43	CAMP	0,497	-0,005418	1,497	0,9946	50,52
44	IPCM	0,058	-0,005418	1,058	0,9946	6,38
45	PCAR	0,693	-0,005418	1,693	0,9946	70,22
46	LCKM	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
47	BOSS	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
48	HELI	0,7	-0,005418	1,7	0,9946	70,93

**Lampiran 7 (Lanjutan)**

49	JSKY	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
50	INPS	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
51	GHON	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
52	DFAM	0,696	-0,005418	1,696	0,9946	70,52
53	NICK	0,7	-0,005418	1,7	0,9946	70,93
54	BTPS	0,497	-0,005418	1,497	0,9946	50,52
55	SPTO	0,026	-0,005418	1,026	0,9946	3,16
56	PRIM	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
57	PZZA	0,005	-0,005418	1,005	0,9946	1,05
58	TRUK	0,496	-0,005418	1,496	0,9946	50,41
59	KPAL	0,696	-0,005418	1,696	0,9946	70,52
60	SWAT	0,7	-0,005418	1,7	0,9946	70,93
61	MSIN	0,05	-0,005418	1,05	0,9946	5,57
62	TNCA	0,693	-0,005418	1,693	0,9946	70,22
63	MAPA	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
64	TCPI	0,696	-0,005418	1,696	0,9946	70,52
65	BPTR	0,7	-0,005418	1,7	0,9946	70,93
66	RISE	0,693	-0,005418	1,693	0,9946	70,22
67	IPCC	0,046	-0,005418	1,046	0,9946	5,17
68	POLL	0,496	-0,005418	1,496	0,9946	50,41
69	NUSA	0,693	-0,005418	1,693	0,9946	70,22
70	MGRO	0,502	-0,005418	1,502	0,9946	51,02
71	NFCX	0,497	-0,005418	1,497	0,9946	50,52
72	FILM	0,495	-0,005418	1,495	0,9946	50,31
73	ANDI	0,7	-0,005418	1,7	0,9946	70,93
74	LAND	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
75	MOLI	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
76	DIGI	0,7	-0,005418	1,7	0,9946	70,93
77	PANI	0,694	-0,005418	1,694	0,9946	70,32
78	CITY	0,7	-0,005418	1,7	0,9946	70,93
79	SAPX	0,496	-0,005418	1,496	0,9946	50,41
80	SURE	0,69	-0,005418	1,69	0,9946	69,92
81	KPAS	0,69	-0,005418	1,69	0,9946	69,92
82	MPRO	0,7	-0,005418	1,7	0,9946	70,93
83	HKMU	0,496	-0,005418	1,496	0,9946	50,41
84	GOOD	0,498	-0,005418	1,498	0,9946	50,62
85	DUCK	0,495	-0,005418	1,495	0,9946	50,31
86	SKRN	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
87	YELO	0,489	-0,005418	1,489	0,9946	49,71
88	SATU	0,692	-0,005418	1,692	0,9946	70,12
89	SOSS	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
90	DEAL	0,693	-0,005418	1,693	0,9946	70,22
91	POLA	0,689	-0,005418	1,689	0,9946	69,82
92	DIVA	0,112	-0,005418	1,112	0,9946	11,81
93	LUCK	0,497	-0,005418	1,497	0,9946	50,52
94	SOTS	0,697	-0,005418	1,697	0,9946	70,62
95	URBN	0,5	-0,005418	1,5	0,9946	50,82
96	ZONE	0,497	-0,005418	1,497	0,9946	50,52
97	PEHA	0,503	-0,005418	1,503	0,9946	51,12

## Lampiran 8

### Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Statistik

#### 1. Uji Normalitas (Sebelum *Outlier*)

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00029406
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,080
	Negative	-,127
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan,2020

#### 2. Uji Normalitas (Setelah *Outlier*)

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00027474
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,089
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan,2020

### Data Outlier

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	MTRA	Mitra Pemuda Tbk
2	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk
3	POWR	Cikarang ListrindoTbk
4	DAYA	Duta Intidaya Tbk
5	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk
6	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk
7	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk
8	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
9	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
10	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
11	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
12	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	MDKI	Emdeki Utama Tbk
15	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
16	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
17	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
18	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
19	SPTO	Surya Pertiwi Tbk
20	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
21	MSIN	MNC Studios International Tbk
21	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk
22	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
23	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
24	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk
25	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
26	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
27	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk
28	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk
29	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk

### 3. Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UNDERPRICING	,997	1,003
	MARKET VALUE	,997	1,003

a. Dependent Variable: ABNORMAL RETURN

Sumber : Data Olahan, 2020

#### 4. Uji Autokorelasi

##### Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,00004
Cases < Test Value	34
Cases >= Test Value	34
Total Cases	68
Number of Runs	36
Z	,244
Asymp. Sig. (2-tailed)	,807

a. Median

Sumber : Data Olahan,2020

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.436	.823		.776	.470
	UNDERPRICING	.681	1.254	1,384	1,459	.271
	MARKET VALUE	.832	1.366	,965	1.163	1.331

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber : Data Olahan,2020

#### 6. Uji Linearitas

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 <sup>a</sup>	.683	.622	.77945

a. Predictors: (Constant), MARKET VALUE, UNDERPRICING

b. Dependent Variable: Abnormal Return

Sumber : Data Olahan,2020

## 7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.0918	.1883		2.2365	.000
	UNDERPRICING	.1872	.1052	.1473	1.6727	.002
	MARKET VALUE	.1908	.985	.2131	3.8500	.006

a. Dependent Variable: ABNORMAL RETURN

Sumber : Data Olahan,2020

## 8. Uji Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 <sup>a</sup>	.683	.622	.77945

a. Predictors: (Constant), MARKET VALUE, UNDERPRICING

b. Dependent Variable: Abnormal Return

Sumber : Data Olahan,2020

## 9. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 <sup>a</sup>	.683	.622	.77945

a. Predictors: (Constant), MARKET VALUE, UNDERPRICING

b. Dependent Variable: ABNORMAL RETURN

Sumber : Data Olahan,2020

### 10. Uji Simultan (uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.043	2	23.068	44.069	.020 <sup>a</sup>
	Residual	34.008	65	1.823		
	Total	47.137	67			

a. Dependent Variable: ABNORMAL RETURN

b. Predictors: (Constant), MARKET VALUE, UNDERPRICING

Sumber : Data Olahan,2020

### 11. Uji Parsial (uji T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.0918	.1883		2.2365	.000
	UNDERPRICING	.1872	.1052	.1473	1.6727	.002
	MARKET VALUE	.1908	.985	.2131	3.8500	.006

a. Dependent Variable: ABNORMAL RETURN

Sumber : Data Olahan,2020